



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 76

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2m,2r,5, 33,35,38	18.455.831	12.334.705
Piutang usaha	2m,2r,3,6, 33,35,38		
Pihak berelasi	2d,31	64.192.755	47.859.463
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$80.897 pada 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$80.914)		16.193.498	15.999.189
Piutang lain-lain	2m,2r,6, 33,35,38		
Pihak berelasi	2d	1.488	311.175
Pihak ketiga		505.959	610.105
Persediaan, neto	2f,7,12,23 2m,2r,30	84.112.927	76.989.365
Instrumen derivatif	33,35,38	28.473	41.699
Pajak dibayar di muka	2m,2p,14	256.420	877.756
Biaya dibayar di muka	2g,8	2.669.971	934.736
Aset lancar lainnya		1.596.529	691.124
Total Aset Lancar		188.013.851	156.649.317
ASET TIDAK LANCAR			
Aset real estat	2b,2h,9,32	34.447.991	34.552.694
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar US\$254.045.088 pada 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$251.685.822)	2i,2n,3, 10,12,23		
Aset pajak tangguhan, neto	24,34 2m,2p,3,14	50.128.896	51.975.985
Tagihan pajak penghasilan	2m,2p,14, 33,35	3.894.197	3.849.964
Aset tidak lancar lainnya, neto	2g,2j,2p,2m, 2r,3,11,35	1.756.338	1.073.279
		163.520	169.471
Total Aset Tidak Lancar		90.390.942	91.621.393
TOTAL ASET	2n,34	278.404.793	248.270.710

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2r,3,7,10, 12,33,38 2m,2r,3,	50.921.600	32.967.840
Utang usaha	33,35,38		
Pihak ketiga	13	30.268.673	18.493.476
Pihak berelasi	2d,31 2m,2r,3,	1.903.041	3.673.138
Utang lain-lain	33,35,38		
Pihak ketiga	21,39e	1.213.615	999.560
Pihak berelasi	2d,31b,31e, 2m,2p,15,	13.374.663	12.384.480
Biaya masih harus dibayar	33,35,38	6.340.466	6.558.468
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka pendek	2l,28	2.003.485	2.118.816
Utang pajak	2m,2p,14 2m,2r,3,30,	1.332.409	1.633.311
Instrumen derivatif	33,35,38	8.192	189.681
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2m,2r,3,15, 2r,3,33		
Utang bank, neto	16	12.646.879	14.128.242
Utang royalti	36a	388.473	388.473
Pendapatan yang ditangguhkan	2d,2m,2o	558.436	283.517
Total Liabilitas Jangka Pendek		120.959.932	93.819.002
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,3,33,35		
Utang bank, neto	16	-	-
Utang royalti	36a	776.947	776.947
Liabilitas imbalan kerja, neto	2l,2m,3,29,35 3,31d,32,	4.936.608	4.771.335
Obligasi konversi Entitas Anak	33,35,38	3.821.587	3.742.037
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2p,14 2m,2p,3,	4.585.034	4.706.193
Liabilitas jangka panjang lainnya	17,39a,39d	723.138	720.051
Total Liabilitas Jangka Panjang		14.843.314	14.716.563
TOTAL LIABILITAS	2n,34	135.803.246	108.535.565

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
383.331.363 saham	1,18	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	19	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs atas penjabaran laporan Keuangan	2b,20	(31.190.386)	(31.286.838)
Saldo laba			
Cadangan umum	21	5.684.972	5.684.972
Belum ditentukan penggunaannya		58.569.627	55.560.401
Sub-total		142.366.899	139.261.221
Kepentingan Non Pengendali	2b,40	234.648	473.924
TOTAL EKUITAS		142.601.547	139.735.145
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		278.404.793	248.270.710

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PENJUALAN NETO	2b,2d,2n,2o, 22,31,34	122.703.436	116.613.605
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2d,2i, 2l,2o,7,10, 23,29	111.887.495	106.606.548
LABA BRUTO		10.815.941	10.007.057
Beban penjualan dan distribusi	2j,2o 10,24,29	(2.388.970)	(2.093.872)
Beban umum dan administrasi	2j,2l,2o 10,24,29	(3.737.119)	(3.762.052)
Pendapatan operasi lain	2o,24	238.596	717.714
Beban operasi lain	2o,24,41	(140.991)	(300.512)
LABA USAHA		4.787.457	4.568.335
Pendapatan keuangan	2c,2m,2r, 25	150.044	134.189
Beban keuangan	2c,2d,2r 2m,2p,12, 16,26,30, 31d,32,33,41	(1.024.127)	(1.576.363)
LABA SEBELUM PAJAK		3.913.374	3.126.161
Beban pajak penghasilan, neto	2p,3,14	(1.144.868)	(936.633)
LABA PERIODE BERJALAN	2n,34	2.768.506	2.189.528
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b,2m,20	97.896	546.073
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.866.402	2.735.601

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.009.226	2.405.055
Kepentingan non pengendali		(240.720)	(215.527)
Total		2.768.506	2.189.528
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.105.678	2.960.828
Kepentingan non pengendali		(239.276)	(225.227)
Total		2.866.402	2.735.601
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	2q,27	0,008	0,006

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Catatan	Modal disetor	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan			Belum Ditentukan Penggunaannya	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
			Modal disetor	Tambahkan Modal Disetor	Penjabaran Laporan Keuangan				
Saldo 1 Januari 2012	90.198.298	19.114.304	(31.766.652)	5.584.972	56.262.917	139.393.839	1.920.208	141.314.047	
Labanya periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012	-	-	-	-	2.405.055	2.405.055	(215.527)	2.189.528	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	555.773	-	-	555.773	(9.700)	546.073	
Total pendapatan komprehensif	-	-	555.773	-	2.405.055	2.960.828	(225.227)	2.735.601	
Saldo 31 Maret 2012	90.198.298	19.114.304	(31.210.879)	5.584.972	58.667.972	142.354.667	1.694.981	144.049.648	
Saldo 1 Januari 2013	90.198.298	19.104.388	(31.286.838)	5.684.972	55.560.401	139.261.221	473.924	139.735.145	
Labanya periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013	-	-	-	-	3.009.226	3.009.226	(240.720)	2.768.506	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	96.452	-	-	96.452	1.444	97.896	
Total pendapatan komprehensif	-	-	96.452	-	3.009.226	3.105.678	(239.276)	2.866.402	
Saldo 31 Maret 2013	90.198.298	19.104.388	(31.190.386)	5.684.972	58.569.627	142.366.899	234.648	142.601.547	

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		116.792.931	129.795.076
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(114.922.414)	(106.342.928)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		1.870.517	23.452.148
Penerimaan penghasilan bunga		40.587	134.061
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(8.992.471)	(9.103.834)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.905.493)	(1.673.806)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	12,16,26	(513.898)	(611.704)
Penerimaan klaim asuransi		348.499	-
Pembayaran beban operasi lainnya, neto		(646.041)	(620.348)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2n,34	(9.798.300)	11.576.517
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	10	35.606	24.268
Perolehan aset tetap	10	(154.416)	(410.882)
Penerimaan dari hibah pemerintah	10	56.313	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	2n,34	(62.497)	(386.614)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	12	54.360.071	33.264.362
Pembayaran atas penyelesaian instrumen derivatif	2r	(441.469)	(523.500)
Pelunasan utang bank jangka panjang	16	(1.500.364)	(1.400.000)
Pelunasan utang bank jangka pendek	12	(36.423.171)	(41.256.675)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2d,31e	-	301.104
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	2d,31e	-	(66.056)
Penerimaan aktivitas pendanaan lainnya		-	159.535
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2n,34	15.995.067	(9.521.230)

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	2b,2m	(13.144)	(791.387)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		6.121.126	877.286
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	12.334.705	12.464.146
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	18.455.831	13.341.432

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 28 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal IX.J.I (KEP-179/BL/2008). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-76216.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 10009 tanggal 9 April 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha terkait lainnya, penampungan barang impor, menjalankan usaha dalam bidang properti dan bisnis perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2013.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Kelompok Usaha tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Tindakan Perusahaan</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Nilai Nominal per Saham</u>
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp 1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp 1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp 500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp 500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp 500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2013	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2012	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Langsung</u>						
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL) ⁽⁴⁾	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	46.918.298	50.280.136	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	8.888.995	9.821.330	100,00
PT Unggul Indah Investama (UII) ⁽⁴⁾	Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi	32.110.032	33.349.869	99,99
PT Petrocentral (Petrocentral)	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium triphosphate	9.575.760	9.428.535	61,72
<u>Tidak Langsung</u>						
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL) ⁽¹⁾⁽⁴⁾	Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant	44.861.126	49.197.974	100,00

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2013	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2012	Persentase Kepemilikan Efektif
Albright & Wilson New Zealand Ltd. (AWNZ) ⁽²⁾	Selandia Baru	1986	Distribusi fosfat dan surfactant	1.617.428	1.640.589	100,00
PT Wiranusa Grahatama (WG) ⁽³⁾	Indonesia	2004	Pengembang real estat	27.911.857	27.973.107	55,00

(1)100% dimiliki oleh UICPL

(2) 100% dimiliki oleh AWAL

(3) 55% dimiliki oleh UII

(4)Konsolidasian

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	- Sukarman
Wakil Presiden Komisaris	- Hanny Sutanto
Indrawan Masrin	- Indrawan Masrin
Teddy Jeffrey Katuari	- Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris Independen	- Farid Harianto
(merangkap Ketua Komite Audit)	
Komisaris Independen	- Erwin S.

Direksi

Presiden Direktur	- Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	- Harris Thany
Direktur	- Jimmy Masrin
Direktur	- Takashi Nakamura
Direktur	- Emmanuel Pudjiastuti
Direktur Tidak Terafiliasi	- Djazoeli Sadhani

Komite Audit

Ketua	- Farid Harianto
Anggota	- Koesbandi
Anggota	- Fifi Afriyanthi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Direksi Rp2.675.457.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (2012: Rp 2.838.385.000)	275.987	312.460
Dewan komisaris Rp1.031.490.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (2012: Rp958.500.000)	106.284	105.515
Total	382.271	417.975

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 691 orang karyawan tetap (31 Desember 2012: 685 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2012, kecuali pengaruh penerapan SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan di bawah.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
UICPL	Dólar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UICV ⁽³⁾	Dong Vietnam	Dolar Amerika Serikat
UII ⁽¹⁾	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Petrocentral ⁽²⁾	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
AWAL	Dolar Australia	Dolar Australia
AWNZ	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
WG	Rupiah	Rupiah

(1) Mata uang fungsional berubah sejak Mei 2012

(2) Mata uang fungsional berubah sejak 31 Desember 2000

(3) Mata uang fungsional berubah sejak 1 Januari 2013

Sejak Mei 2012, UII mulai aktif melakukan kegiatan perdagangan yang seluruhnya dilakukan dalam mata uang Dolar AS. Oleh karena itu, mata uang fungsional UII berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak saat tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sejak Januari 2013, mata uang fungsional UICV berubah dari Dolar AS menjadi Vietnam Dong. Perubahan mata uang fungsional tersebut karena seluruh transaksi penjualan lokal yang dilakukan oleh UICV menggunakan mata uang Vietnam Dong berdasarkan peraturan pemerintah setempat yang mengharuskan untuk menggunakan mata uang Vietnam Dong dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian antar perusahaan di negara tersebut kecuali dengan kondisi tertentu.

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Untuk keperluan konsolidasi, akun-akun keuangan Entitas Anak tertentu yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.
- Laporan arus kas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Laba dari penjualan produk antar perusahaan tidak diakui sampai produk tersebut dijual kepada pihak ketiga.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut :

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - 3) personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha. Jika Kelompok Usaha adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Kelompok Usaha.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam Kelompok Usaha yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interests). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian. Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan dan persediaan unit apartemen, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

i. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkungannya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dari Kelompok Usaha.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, seluruh saldo beban tanggungan neto atas perolehan pertama HGU, HGB dan HP tersebut direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Bangunan dan pengembangan	20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dari Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi atas PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Kelompok Usaha adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Kelompok Usaha tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut dalam paragraf-paragraf berikut, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perusahaan, Petrocentral, WG, AWAL dan AWNZ (Pemberi Kerja) mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat pencadangan manfaat tambahan selain program dana pensiun yang ada untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang). Pencadangan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat dimulainya program manfaat pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program manfaat pasti yang ada harus diakui selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsional untuk masing-masing entitas (Catatan 2a). Penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013		31 Desember 2012	
	Rp	9.719	Rp	9.670
Rupiah / US\$1	VND	20.828	VND	20.828
Dong Vietnam / US\$1	Sin\$	1,2417	Sin\$	1,2254
Dolar Singapura / US\$1	Aus\$	0,9585	Aus\$	0,9632
Dolar Australia / US\$1	NZ\$	1,1922	NZ\$	1,2180
Dolar Selandia Baru / US\$1				

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

n. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima (5) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan menggunakan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan atas proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjamanlain yang akan diperoleh pembeli; dan,
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dan penyajian terkait dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 4).

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode/tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

1. pengakuan awal goodwill;
2. atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (i.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (i.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis dan;
- ii) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, kelompok usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

q. Laba per saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, kas di bank yang dijamin, instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, instrumen derivatif, kas di bank yang dijamin, dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan posisi keuangan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang royalti, obligasi konversi Entitas Anak dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

vi. Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual (lanjutan)

Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Ikhtisar informasi keuangan yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Dilaporkan Sebelumnya</u>	<u>Disajikan Kembali</u>
Beban pajak penghasilan, neto	(894.519)	(936.633)
Laba tahun berjalan	2.256.869	2.189.528
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	2.802.942	2.735.601
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	2.471.600	2.405.055
Kepentingan non pengendali	(214.731)	(215.527)
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat		
Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.027.374	2.960.829
Kepentingan non pengendali	(224.432)	(225.227)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas	7.240	7.988
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	4.810.947	358.813
Standard Chartered Bank, Indonesia	4.158.330	410.793
Citibank, NA	803.851	41.066
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	474.229	3.523.782
PT Bank ANZ Indonesia	248.275	49.681
National Australia Bank Limited, Australia	123.786	424.988
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	7.850	787.707
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	23.653	206.965
Rekening Dolar Australia	610.006	216.554
National Australia Bank Ltd., Australia	3.260.703	4.110.146
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	3.027	3.533
Rekening Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	1.528.109	172.332
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	477.049	562.983
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	191.423	185.565
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	850.186	600.027
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	172.463	85.493
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	336.040	248.410
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	39.380	27.408

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rekening Yen Jepang PT Bank Central Asia Tbk	16.587	18.765
Rekening Euro PT Bank Central Asia Tbk	1.319	1.383
Sub-total	<u>18.137.213</u>	<u>12.036.394</u>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah PT Bank Mega Tbk	268.394	247.549
Rekening dolar Australia Lain-lain	42.984	42.774
Sub-total	<u>311.378</u>	<u>290.323</u>
Total	<u>18.455.831</u>	<u>12.334.705</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan call deposits adalah:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	6,00%	5,00% - 6,75%
Dolar Australia	4,25%	5,00% - 6,10%

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>64.192.755</u>	<u>47.859.463</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar Australia		
Colgate Villawood, Australia	2.541.743	2.751.872
Jalco Australia Pty. Ltd.	2.307.417	2.183.891

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	6.730.863	7.134.339
Dalam Dong Vietnam		
Lix Detergent Company, Vietnam	1.486.361	879.683
Unilever Vietnam International Co. Ltd.	1.198.447	1.168.297
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	353.634	28.448
Dalam Dolar AS		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	961.001	1.094.150
Dalam Dolar Selandia Baru (masing-masing di bawah US\$500.000)	517.735	661.902
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$500.000)	177.194	177.521
Sub-total	<u>16.274.395</u>	<u>16.080.103</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(80.897)	(80.914)
Neto	<u>16.193.498</u>	<u>15.999.189</u>
Total	<u>80.386.253</u>	<u>63.858.652</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<i>Dolar AS</i>	<i>Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</i>	<i>Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</i>	<i>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</i>	<i>Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</i>	<i>Total</i>
31 Maret 2013						
<i>Pihak Berelasi</i>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	56.971.072	5.693.732	-	-	-	62.664.804
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	1.355.986	67.220	-	-	-	1.423.206
31 – 60 hari	95.220	9.510	-	-	-	104.730
Lebih dari 60 hari	-	15	-	-	-	15
Sub-total	<u>58.422.278</u>	<u>5.770.477</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>64.192.755</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Total</i>
Pihak ketiga						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	444.812	145.899	1.747.455	251.668	2.710.888	5.300.722
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	388.902	20.900	5.626.806	145.243	327.554	6.509.405
31 – 60 hari	98.347	700	3.779.882	84.351	-	3.963.280
Lebih dari 60 hari	28.940	6.324	348.354	36.473	-	420.091
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	3.371	77.526	-	-	80.897
Neto	961.001	177.194	11.580.023	517.735	3.038.442	16.274.395
Total	59.383.279	5.947.671	11.580.023	517.735	3.038.442	80.467.150

31 Desember 2012

Pihak Berelasi

Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	35.703.691	3.598.080	-	-	-	39.301.771
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	7.601.625	828.994	-	-	-	8.430.619
31 – 60 hari	115.225	11.476	-	-	-	126.701
Lebih dari 60 hari	-	372	-	-	-	372
Sub-total	43.420.541	4.438.922	-	-	-	47.859.463

Pihak ketiga

Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	265.919	152.201	4.808.033	334.949	2.076.428	7.637.530
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	795.603	12.036	5.209.836	259.543	-	6.277.018
31 – 60 hari	31.400	662	1.252.371	67.410	-	1.351.843
Lebih dari 60 hari	1.228	9.234	722.336	-	-	732.798
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	3.388	77.526	-	-	80.914
Neto	1.094.150	177.521	12.070.102	661.902	2.076.428	16.080.103
Total	44.514.691	4.616.443	12.070.102	661.902	2.076.428	63.939.566

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal tahun	80.914	32.816
Selisih karena penjabaran mata uang asing	(17)	(1.474)
Pembentukan penyisihan penurunan nilai	-	70.657
Penghapusan piutang usaha	-	(21.085)
Saldo akhir periode	80.897	80.914

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi	1.488	311.175
Pihak Ketiga		
Klaim asuransi	249.000	290.000
Pinjaman dan uang muka karyawan	44.432	42.685
Lain-lain	212.527	277.420
Sub-total	505.959	610.105
Total	507.447	921.280

Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai (Catatan 38).

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Barang jadi	31.993.168	27.483.828
Barang dalam proses (Catatan 23)	3.908.232	3.750.837
Bahan baku	15.904.709	22.627.371
Bahan pembantu dan suku cadang	13.741.619	14.476.612
Persediaan dalam perjalanan		
Bahan jadi	2.861.317	4.961.921
Bahan baku	14.292.975	4.183.894
Bahan pembantu dan suku cadang	1.921.322	12.691
Total	84.623.342	77.497.154
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan	(510.415)	(507.789)
Neto	84.112.927	76.989.365

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Saldo awal tahun	507.789	701.930
Selisih karena penjabaran mata uang asing	2.494	15.761
Penyisihan atas keusangan	132	32.130
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan dan penghapusan/pelepasan persediaan	-	(242.032)
Saldo akhir periode	510.415	507.789

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui ketika kondisi yang semula mengakibatkan penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan mengalami perubahan yang mengakibatkan peningkatan nilai realisasi neto persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$62.250.000 dan Aus\$14.465.095. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Catatan 12).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Premi asuransi	1.042.935	459.795
Bonus	872.061	-
Lain-lain	754.975	474.941
Total	2.669.971	934.736

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET REAL ESTAT

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	13.261.549	13.278.391
Unit apartemen dan fasilitas lainnya	21.186.442	21.274.303
Total	34.447.991	34.552.694

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari unit apartemen dan pembangunan proyek perkantoran yang akan dikembangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2013, aset real estat, meliputi aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp307 miliar termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2013, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo				Selisih kurs atas		Saldo
	1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran	Laporan Keuangan	31 Maret 2013
					(Catatan 2b)		
<u>Nilai Perolehan</u>							
Tanah	6.908.834	-	-	-	922		6.909.756
Bangunan dan pengembangan	22.598.802	-	-	-	52.833		22.651.635
Mesin dan peralatan	264.622.512	-	2.174	30.027	450.063		265.100.428
Peralatan dan perabotan kantor	6.435.663	19.028	-	1.104	13.029		6.468.824
Alat-alat pengangkutan	3.013.125	123.759	101.529	-	1.112		3.036.467
Aset tetap dalam penyelesaian	82.871	(44.684)	-	(31.131)	(182)		6.874
Total nilai perolehan	<u>303.661.807</u>	<u>98.103</u>	<u>103.703</u>	<u>-</u>	<u>517.777</u>		<u>304.173.984</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
Tanah	118.127	1.626	-	-	-		119.753
Bangunan dan pengembangan	16.039.669	111.501	-	-	33.143		16.184.313
Mesin dan peralatan	219.146.392	1.789.351	2.174	-	383.606		221.317.175
Peralatan dan perabotan kantor	6.109.590	26.345	-	-	13.118		6.149.053
Alat-alat pengangkutan	2.285.837	65.520	101.529	-	1.113		2.250.941
Total akumulasi penyusutan	<u>243.699.615</u>	<u>1.994.343</u>	<u>103.703</u>	<u>-</u>	<u>430.980</u>		<u>246.021.235</u>
Penurunan nilai bangunan, mesin dan peralatan	7.986.207	-	-	-	37.646		8.023.853
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	<u>251.685.822</u>	<u>1.994.343</u>	<u>103.703</u>	<u>-</u>	<u>468.626</u>		<u>254.045.088</u>
Nilai Buku	<u>51.975.985</u>						<u>50.128.896</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2012	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 31 Desember 2012
Nilai Perolehan						
Tanah	6.744.662	-	-	203.291	(39.119)	6.908.834
Bangunan dan pengembangan	22.599.350	-	8.140	(182.872)	190.464	22.598.802
Mesin dan peralatan	263.900.038	51.452	3.839.315	2.520.934	1.989.403	264.622.512
Peralatan dan perabotan kantor	6.262.111	74.709	15.609	98.155	16.297	6.435.663
Alat-alat pengangkutan	3.081.544	290.731	362.046	-	2.896	3.013.125
Aset tetap dalam penyelesaian	69.010	2.620.866	-	(2.618.367)	11.362	82.871
Total nilai perolehan	302.656.715	3.037.758	4.225.110	21.141	2.171.303	303.661.807
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	-	-	-	118.127	-	118.127
Bangunan dan pengembangan	15.434.742	623.494	8.144	(131.881)	121.458	16.039.669
Mesin dan peralatan	212.292.080	7.909.733	2.734.749	13.754	1.665.574	219.146.392
Peralatan dan perabotan kantor	5.962.136	138.308	15.251	-	24.397	6.109.590
Alat-alat pengangkutan	2.391.861	242.136	351.107	-	2.947	2.285.837
Total akumulasi penyusutan	236.080.819	8.913.671	3.109.251	-	1.814.376	243.699.615
Penurunan nilai bangunan, mesin dan peralatan	2.756.868	5.192.288	-	-	37.051	7.986.207
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	238.837.687	14.105.959	3.109.251	-	1.851.427	251.685.822
Nilai Buku	63.819.028					51.975.985

Perhitungan laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	35.606	24.268
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	307
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap, neto	35.606	23.961

Total penyusutan yang dibebankan pada operasi selama tiga (3) bulan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok penjualan	1.889.754	2.258.138
Beban umum dan administrasi	85.068	73.974
Beban penjualan dan distribusi	19.521	19.057
Total	1.994.343	2.351.169

Perusahaan dan Petrocentral memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tanggal 29 Maret 2014 dan 26 Juni 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Pada tahun 2008, Petrocentral mencadangkan penyisihan penurunan nilai mesin dan peralatan pada pretreatment and purification raw acid sebesar Rp3.093.055.102 (ekuivalen dengan US\$322.395).

Pada tahun 2012, AWAL mengakui rugi penurunan nilai sebesar Aus\$4.984.273 (ekuivalen dengan US\$5.192.288) atas bangunan dan peralatan pabrik di Yarraville yang digunakan untuk produksi beberapa jenis fosfat. Jumlah yang dapat dipulihkan adalah sebesar nilai pakai, yang ditentukan berdasarkan ekspektasi manajemen atas arus kas di masa yang akan datang. Nilai tercatat aset sebesar Aus\$492.950 (ekuivalen dengan US\$511.781) diperkirakan akan disusutkan seluruhnya dalam dua (2) tahun mendatang.

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan sementara operasi pabrik fosfornya. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penurunan nilai sebesar Aus\$2.397.551 (ekuivalen dengan US\$2.489.137) (2011: Aus\$2.397.551, ekuivalen dengan US\$2.434.473) dan rugi penurunan nilai tersebut dibebankan kepada operasi tahun 2005.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap milik Petrocentral sebesar Rp50 miliar dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12).

Pada bulan April 2012, mesin dan peralatan tertentu mengalami kerusakan akibat kebakaran yang terjadi pada unit PACOL di lokasi pabrik Perusahaan yang terletak di Merak, Banten.

Pada tanggal 31 Maret 2013, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$191.180.000, Aus\$142.381.500, Sin\$100.000 dan Rp348.873.350.000 (31 Desember 2012: US\$191.180.000, Aus\$142.381.500, Sin\$100.000 dan Rp348.859.650.000) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
<u>31 Maret 2013</u>			
Mesin dan peralatan	95%	6.874	2013
<u>31 Desember 2012</u>			
Mesin dan peralatan	95%	82.871	2013

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian ditentukan berdasarkan total biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total pengeluaran untuk proyek yang telah dianggarkan.

Pada tanggal 31 Maret 2013, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$131.577.389 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Pemerintah Australia mengeluarkan Program Investasi *Clean Technology* yang dinamakan program hibah berbasis prestasi untuk mendukung produsen Australia mempertahankan daya saing ekonomi dengan basis pengeluaran emisi karbon yang terbatas. Program ini memberikan hibah bagi perusahaan yang telah menginvestasi dan menggunakan peralatan modal yang berteknologi hemat energi dan rendah emisi. Karena keterbatasan anggaran, program tersebut ditutup pada bulan September 2012. Namun demikian, sebelum program tersebut ditutup, AWAL telah menerapkan teknologi tersebut dalam proyek *air compressor* dan berhasil mendapatkan hibah dari Pemerintah Australia. Total belanja modal yang dikeluarkan AWAL pada tahun 2012 adalah sebesar AUD125.088 sedangkan hibah sebesar AUD54.388 (US\$56.313) diterima oleh AWAL pada bulan Maret 2013. Hibah tersebut disajikan sebagai pengurang dari nilai perolehan mesin dan peralatan pada aset tetap dalam penyelesaian.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Jaminan	111.982	112.497
Piutang karyawan	43.998	51.244
Lain-lain	7.540	5.730
Total	163.520	169.471

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Standard Chartered Bank, Indonesia	14.473.321	6.637.209
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	10.000.000	10.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	9.750.000	-
PT Bank DBS Indonesia	8.698.279	7.330.631
PT Bank Central Asia Tbk.	8.000.000	9.000.000
Total	50.921.600	32.967.840

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Uncommitted Omnibus Facility dan Uncommitted Stand-by Letters of Credit Facility dari DBS dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$5.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$30.000.000 dan US\$5.000.000). Mulai bulan Juni 2012, fasilitas sebesar US\$30.000.000 merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 13 Juni 2013.

Pada bulan Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Uncommitted Multi Currency Revolving dari PT Bank ANZ Indonesia. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$10.000.000). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 4 Juli 2013.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Multi dan Letter of Credit (LC) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: Omnibus Time Loan Revolving dan Letter of Credit (LC) dan juga Omnibus LC sebesar US\$30.000.000), dimana sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas committed line. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk keperluan Jaminan Pengajuan Keberatan Pajak kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebesar Rp383.289.000 (ekuivalen dengan US\$45.077) (Catatan 14).

Perusahaan memperoleh fasilitas short-term advance tanpa jaminan dari Rabobank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$10.000.000). Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan 31 Juli 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$30.000.000). Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dan PT Banten Inti Gasindo (BIG) sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 36). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan trust receipt dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$10.000.000). Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2013.

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, merger, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap di Merak.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$6.500.000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$6.500.000). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10). Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Petrocentral untuk menerbitkan bank garansi untuk PGN (Catatan 36). Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2013.

Fasilitas kredit tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pemberi pinjaman dalam hal perubahan anggaran dasar, penerimaan kredit baru, pembagian dividen dan memelihara rasio gearing maksimum sebesar 300%, rasio debt to service coverage minimal sebesar 100% serta EBITDA dan total networth yang positif. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek berkisar antara 2,84% sampai dengan 4,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (2012: 2,41% - 4,83%).

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Qatar Shell GTL Limited	7.784.827	-
PT Pertamina (Persero)	6.157.106	7.693.440
Mitsubishi Corporation, Jepang	2.929.737	1.894.678
Exxonmobil Chemicals Asia Pacific	2.664.921	-
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.870.598	-
PT Banten Inti Gasindo	1.041.620	490.461
Ho Tung Chemical Corp., Taiwan	965.000	1.287.038
ISU Chemical Co., Ltd., Australia	645.387	638.915
Mitsui & Co. Ltd., Jepang	641.687	641.587
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.639.615	2.234.466
<u>Dalam Dolar Australia</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.701.735	2.889.092
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	511.725	288.387
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	589.243	322.379
<u>Dalam mata uang lainnya</u>		
Lain-lain	125.472	113.033
Total	30.268.673	18.493.476

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

14. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pajak pertambahan nilai	256.347	877.698
Lain-lain	73	58
Total	256.420	877.756

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
2012 (Rp9.945.525.617)	1.023.308	1.028.493
Entitas Anak	62.772	15.476
Pajak pertambahan nilai	92.918	154.632
Pajak penghasilan		
Pasal 21	102.537	201.120
Pasal 23/26	44.819	233.590
Lain-lain	6.055	-
Total	1.332.409	1.633.311

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.913.374	3.126.161
Ditambah:		
Rugi Entitas Anak sebelum pajak, neto	209.886	755.240
Laba sebelum pajak Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	4.123.260	3.881.401
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	573.600	547.844
Laba sebelum pajak Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS	4.696.860	4.429.245

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beda temporer		
Penyusutan	157.400	260.092
Beban Imbalan kerja	95.171	91.160
Selisih kurs atas translasi	(172.974)	99.868
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	119.060	61.612
Laba yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final atas sewa dan jasa pengelolaan gedung, neto	(48.419)	(56.029)
Penghasilan yang bukan obyek pajak Bunga	(10.475)	(325.958)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>4.836.623</u>	<u>4.559.990</u>
Beban pajak penghasilan – kini	1.209.156	1.139.997
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	1.369.944	1.410.591
Pasal 24	28.524	29.200
Total	<u>1.398.468</u>	<u>1.439.791</u>
Tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>189.312</u>	<u>299.794</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan dalam mata uang Rupiah. Total penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode tiga bulan diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan baru akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan setelah berakhirnya tahun pajak. Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Otoritas Pajak dapat menetapkan kewajiban pajak paling lambat akhir tahun 2013.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	(1.209.156)	(1.139.997)
Entitas Anak	(84.187)	(10.728)
Total beban pajak penghasilan – kini	(1.293.343)	(1.150.725)
Manfaat Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan	63.420	87.813
Entitas Anak	85.055	126.279
Total manfaat pajak penghasilan – tangguhan	148.475	214.092
Beban pajak penghasilan, neto	(1.144.868)	(936.633)

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Perusahaan		
2013 (Rp1.839.918.846)	189.312	-
Petrocentral		
2013 (Rp175.449.000)	18.052	-
2012 (Rp2.786.947.000)	286.752	288.205
2011 (Rp1.345.646.000)	138.455	139.157
Bea masuk (Rp1.198.916.000)	123.358	123.983
Ull		
2013 (Rp4.675.873.436)	481.106	-
2012 (Rp5.047.101.503)	519.303	521.934
Total	1.756.338	1.073.279

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 26 April 2013, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Pada tanggal 15 Juni 2011, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengirimkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran pajak atas impor yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp766.580.000. Perusahaan tidak setuju atas penetapan tersebut dan mengirimkan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Atas kekurangan pembayaran yang dimaksud dalam SPKTNP, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu sebesar 50% kepada Kas Negara dan sisanya Rp383.289.000 (ekuivalen dengan US\$45.077) dalam bentuk bank garansi (Catatan 12).

Pada tanggal 8 Januari 2013, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan sebesar Rp766.580.000. Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut.

Petrocentral

Pada bulan April 2012, Petrocentral menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") yang diantaranya menetapkan kurang bayar bea masuk dalam rangka impor sebesar Rp1.198.916.000. Kurang bayar tersebut telah dilunasi oleh Petrocentral pada tanggal 26 Juli 2012. Petrocentral mengajukan surat keberatan atas SPTNP yang kemudian ditolak oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Sampai dengan 26 April 2013, Petrocentral masih dalam proses banding ke Pengadilan Pajak.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Juni dan Juli 2012, Petrocentral menerima beberapa SKP untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 sebesar Rp1.048.343.000 yang telah diterima pada tanggal 23 Juli 2012 dan menetapkan kekurangan pembayaran pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.395.434 yang telah dibayar pada tanggal 30 Juli 2012.

Pada bulan Juni 2011, Petrocentral menerima beberapa SKP untuk tahun pajak 2009. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2009 sebesar Rp619.202.654 yang kemudian dikompensasikan dengan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 21 dan 4(2) tahun 2009 sebesar Rp9.702.625, Sisanya sebesar Rp609.500.029, telah diterima pada tanggal 21 Mei 2011. Kekurangan pembayaran pajak tahun 2009 atas pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2) lainnya sebesar Rp76.679.612 dilunasi melalui pemindahbukuan pembayaran pajak terkait bulan Januari 2010 sebesar Rp28.129.747 dan sisanya sebesar Rp48.549.865 telah dibayar pada tanggal 27 Juli 2011.

WG

Pada tanggal 17 Februari 2012, WG menerima SKP mengenai kurang bayar pajak penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp31.406.843 termasuk bunga sebesar Rp10.186.003. Kekurangan pembayaran pajak tersebut sudah dibayar pada tanggal 15 Maret 2012.

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Perusahaan, Petrocentral, UII dan WG	25%	25%
UICPL	17%	17%
UICV	15% / 25%	15% / 25%
AWAL	30%	30%
AWNZ	30%	30%

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam (6) bulan dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset pajak tangguhan		
Entitas Anak		
Aset tetap	1.378.084	1.372.680
Rugi fiskal	1.252.399	1.196.239
Liabilitas imbalan kerja	962.775	939.866
Investasi dalam obligasi konversi	303.074	334.834
Selisih kurs	(157.867)	(157.095)
Lain-lain	155.732	163.440
Aset pajak tangguhan, neto	<u>3.894.197</u>	<u>3.849.964</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	884.877	861.084
Aset tetap	(4.920.145)	(4.904.704)
Piutang pendapatan bunga	-	(55.068)
Sub-total	<u>(4.035.268)</u>	<u>(4.098.688)</u>
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	21.459	21.568
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	844	847
Obligasi konversi Entitas Anak	(551.044)	(608.789)
Aset tetap	(21.025)	(21.131)
Sub-total	<u>(549.766)</u>	<u>(607.505)</u>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(4.585.034)</u>	<u>(4.706.193)</u>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Perusahaan		
Aset tetap	39.349	69.691
Liabilitas imbalan kerja	23.793	22.790
Lain-lain	278	(4.668)
Sub-total	63.420	87.813
Entitas Anak		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	48.896	85.460
Obligasi konversi	24.603	23.717
Liabilitas imbalan kerja	20.189	6.330
Aset tetap	(1.295)	10.811
Lain-lain	(7.338)	(39)
Sub-total	85.055	126.279
Manfaat pajak penghasilan – tangguhan	148.475	214.092

Pada tanggal 31 Maret 2013, Kelompok Usaha memiliki aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang timbul dari Anak Perusahaan di Australia dan Indonesia masing-masing sebesar Aus\$905.212 dan Rp2.993.366.208 (ekuivalen dengan US\$944.408 dan US\$307.991) (31 Desember 2012: US\$860.880 dan Rp3.242.229 atau ekuivalen dengan US\$860.880 dan US\$335.359). Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu yang tak terbatas. Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2013, sebagian besar rugi fiskal Petrocentral dari tahun fiskal 2009 sebesar Rp35.572.405.053 (ekuivalen dengan US\$3.660.089) tidak diakui dalam aset pajak tangguhan karena berdasarkan proyeksi laba kena pajak, memiliki kemungkinan yang kecil untuk dapat memulihkan rugi fiskal tersebut dalam waktu satu (1) tahun sembilan (9) bulan.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Kontraktor dan supplier	3.892.830	3.320.462
Bunga	497.156	1.240.220
Lain-lain	1.950.480	1.997.786
Total	6.340.466	6.558.468

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pinjaman <i>Club Deal</i>	12.678.546	14.178.909
Dikurangi:		
Biaya tangguhan atas utang bank	(31.667)	(50.667)
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, neto	(12.646.879)	(14.128.242)
Bagian jangka panjang, neto	-	-

Perusahaan memperoleh pinjaman "Club Deal" yang diperoleh dari sindikasi beranggotakan Rabobank, juga bertindak selaku agen fasilitas, BCA, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan SCB. Fasilitas pinjaman berjangka tanpa jaminan sebesar US\$55.000.000 ini diperuntukkan untuk pelunasan sebagian dari utang obligasi Perusahaan yang jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2008. Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal berdasarkan jadwal yang telah disepakati bersama sampai dengan tanggal 15 Oktober 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$5.600.000.

Pada tahun 2009 dan 2011, Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal masing-masing sebesar US\$8.000.000 dan US\$8.880.000 atas sebagian utang bank tersebut di atas.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 3,45% sampai dengan 3,49% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (2012: 3,55% - 3,73%).

Berdasarkan pembatasan-pembatasan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas, antara lain, sehubungan dengan perolehan pinjaman lain, perubahan tujuan usaha, perubahan struktur permodalan, penarikan modal saham serta penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

17. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Rincian liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Cadangan untuk rehabilitasi lingkungan (Catatan 39a)	417.320	415.280
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	305.818	304.771
Total	723.138	720.051

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
HSBC PV BK (Suisse) SA Singapore	38.773.414	10,11	9.123.427
PT Salim Chemicals Corpora	28.403.150	7,41	6.683.293
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	91.142.374	23,78	21.445.902
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan, memiliki 148.945 (0,039%) saham perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 32)	4.159.298	4.159.298
Total	<u>19.104.388</u>	<u>19.104.388</u>

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal Efektif Transaksi</u>	<u>Total Imbalan</u>	<u>Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi</u>
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	US\$60.482.549	49.414.000	US\$11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	US\$1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				US\$6.267.784
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2012 dan 31 Mart 2013				(2.108.486)
Saldo 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012				<u>4.159.298</u>

20. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
AWAL	8.412.902	8.233.913
UII & WG	(31.883.868)	(31.801.331)
Petrocentral	(7.719.420)	(7.719.420)
Total	<u>(31.190.386)</u>	<u>(31.286.838)</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 15 Juni 2012, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 26, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar US\$3.657.354 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 13 Juli 2012 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp9.433 untuk US\$1 (Rp90 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 11 Juni 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan memiliki saldo hutang dividen sebesar Rp1.527.233.458 (ekuivalen dengan US\$157.139) (31 Desember 2012: Rp1.527.233.458, ekuivalen dengan US\$157.935) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Bahan Kimia</u>		
Linear Alkylbenzene	84.736.331	75.852.984
Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid	8.051.744	7.463.433
Branched Alkylbenzene	5.401.963	3.595.296
Sodium Tripolyphosphate	5.136.693	9.771.474
Fatty Alcohol Ethoxy Sulphates	3.517.447	4.130.701
Sodium Lauryl Ether Sulphate	3.023.298	1.999.635
Napthalene Sulphonate Formaldehyde	2.590.537	1.913.369
Heavy Alkylate	2.052.178	3.189.525
Phosphoric acid	1.258.112	1.357.039
Lain-lain	6.719.219	7.146.853
Penjualan neto – bahan kimia	122.487.522	116.420.309
Pendapatan neto – real estat	215.914	193.296
Total	122.703.436	116.613.605

Perusahaan, UICPL, Petrocentral dan WG menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 31). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	75.418.522	79.083.084
Upah dan biaya pabrikasi	14.250.693	14.032.634
Total biaya produksi	89.669.215	93.115.718
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)		
Awal periode	3.750.837	3.126.554
Akhir periode	(3.908.232)	(3.346.362)
Biaya pokok produksi	89.511.820	92.895.910
Persediaan barang jadi		
Awal periode	32.184.234	22.091.154
Pembelian	24.569.877	7.496.342
Akhir periode (setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar US\$262.931 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Maret 2012: US\$444.661)	(34.591.554)	(16.142.250)
Beban pokok penjualan – bahan kimia	111.674.377	106.341.156
Beban pokok penjualan – real estat	213.118	265.392
Total	111.887.495	106.606.548

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited (Qatar Shell), Kolmar Group AG dan PT Pertamina (Persero).

24. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

	2013	2012
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	2.169.663	1.916.714
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	219.307	177.158
Total	2.388.970	2.093.872

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

24. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	2013	2012
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.557.550	2.431.713
Biaya pabrikasi yang tidak teralokasi	500.092	447.389
Honorarium tenaga ahli	109.984	105.469
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	569.493	777.481
Total	3.737.119	3.762.052
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba kurs operasi, neto	129.006	532.378
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	109.590	185.336
Total	238.596	717.714
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi kurs operasi, neto	5.082	214.480
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	135.909	86.032
Total	140.991	300.512

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pendapatan bunga	89.544	87.682
Laba kurs keuangan, neto	60.500	-
Laba atas instrumen derivatif (catatan 30)	-	46.507
Total	150.044	134.189

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban bunga	806.138	853.812
Rugi atas instrumen derivatif (catatan 30)	100.263	357.883
Peningkatan nilai utang obligasi konversi (Catatan 32)	98.726	94.869
Beban keuangan lainnya	19.000	269.799
Tota	1.024.127	1.576.363

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.009.226	2.405.055
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,008	0,006

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 412/KM.5/2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan..

Beban pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 berjumlah US\$86.120 (2012: US\$87.330), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Penjualan dan Distribusi" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar US\$4.936.608 (31 Desember 2012: US\$4.771.335).

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sienco Aktuarindo Utama pada tanggal 28 Januari 2013 (2012: 28 Januari 2013). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut, antara lain:

Tingkat bunga diskonto :	5,4% - 5,7% per tahun pada tahun 2012 (2011: 6,4%)
Tingkat kenaikan gaji:	8% per tahun pada tahun 2012 (2011: 8%)
Tingkat kematian :	Commissiones Standard Ordinary – 1980
Usia pension :	55 tahun

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas lima (5) periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini liabilitas	6.462	6.249	4.716	3.110	2.954

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$173.144 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (2012: US\$176.686).

30. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Perusahaan mengadakan forward exchange contract (FEC) dengan SCB dan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada SCB jumlah nosional sebesar Aus\$3.000.000 dan, sebaliknya, SCB akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar US\$3.130.500 pada bulan April 2013. Perusahaan juga akan membayar kepada Rabobank jumlah nosional sebesar Aus\$8.000.000 dan, sebaliknya, Rabobank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar US\$8.348.000 pada bulan April 2013.

AWAL dan AWNZ

AWAL dan AWNZ mengadakan FEC dengan Western Union dan National Australia Bank. Berdasarkan kontrak tersebut, AWAL dan AWNZ akan membayar kepada Western Union dan National Australia Bank jumlah nosional sebesar Aus\$4.636.000 dan NZ\$60.000 dan, sebaliknya, Western Union dan National Australia Bank akan membayar kepada AWAL jumlah nosional sebesar US\$4.466.234 dan NZ\$58.312 pada bulan April, Mei dan Juni 2013.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar US\$100.263, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 26) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (2012: laba sebesar US\$46.507 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" (Catatan 25) dan rugi sebesar US\$357.883 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan"). Sedangkan aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi derivatif tersebut masing-masing sebesar US\$28.473 dan US\$8.192 pada tanggal 31 Maret 2013 disajikan sebagai "Instrumen Derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (31 Desember 2012: US\$41.699 dan US\$189.681).

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	31 Maret 2013	31 Desember 2012	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Piutang Usaha (Catatan 6)				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Aspirasi Luhur	62.487.858	44.601.467	22,45%	17,96%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	2013	2012	2013	2012
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Wings Surya	587.118	1.613.419	0,21	0,65
PT Indokemika Jayatama	440.377	614.662	0,16	0,25
PT Sayap Mas Utama	417.626	545.272	0,15	0,22
PT Fosfindo	223.655	450.090	0,08	0,18
Lain-lain	36.121	34.553	0,01	0,01
Total	64.192.755	47.859.463	23,06%	19,27%

	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	31 Maret 2013	31 Desember 2012	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Utang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	1.859.810	3.654.726	1,37%	3,37%
PT Lautan Luas Tbk	43.231	18.412	0,03	0,01%
Total	1.903.041	3.673.138	1,40%	3,38%

	Jumlah		Persentase terhadap Total Penjualan Neto	
	2013	2012	2013	2012
Penjualan Neto				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Aspirasi Luhur	90.138.293	79.448.280	73,46%	68,13%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Wings Surya	3.417.750	5.196.320	2,79	4,46
PT Indokemika Jayatama	600.350	482.618	0,49	0,41
PT Fosfindo	459.315	1.991.950	0,37	1,71
PT Sayap Mas Utama	428.255	1.466.010	0,35	1,26
Lain-lain	61.020	53.466	0,05	0,04
Total	95.104.983	88.638.644	77,51	76,01

	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2013	2012	2013	2012
Pembelian				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	3.319.539	2.976.734	3,27%	4,03%
PT Lautan Luas Tbk	99.690	307.623	0,10	0,42
Total	3.419.229	3.284.357	3,37%	4,45%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Dalam perjanjian distributor, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor untuk penjualan Alkylbenzene di dalam negeri.

- b. Sehubungan dengan distribusi produk Perusahaan, Perusahaan juga menggunakan jasa AL untuk pengelolaan tangki dan pengangkutan. Beban pengelolaan tangki dan pengangkutan yang dibebankan oleh AL untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar US\$138.019 atau 6,52% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian (2012: US\$124.178 atau 6,42% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian). Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo utang kepada AL sebesar Rp537.743.132, ekuivalen dengan US\$55.329 (31 Desember 2012: Rp358.186.648, ekuivalen dengan US\$37.041) atau 0,03% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo utang obligasi konversi WG kepada Sinorise Capital Limited, Singapura sebesar Rp22.285.202.948, ekuivalen dengan US\$2.292.952 (31 Desember 2012: Rp21.711.301.024 atau ekuivalen dengan US\$2.245.222) dan PT Ekaprana Graha Adhika (EGA) (Catatan 32) sebesar Rp14.856.801.968, ekuivalen dengan US\$1.528.635 (31 Desember 2012: Rp14.474.200.682 atau ekuivalen dengan US\$1.496.815), disajikan sebagai "Obligasi konversi Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo utang WG kepada AL sebesar Rp128.228.697.681 (ekuivalen dengan US\$13.193.610) atau 9,71% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2012: Rp118.116.724.547 atau ekuivalen dengan US\$12.214.760 atau 11,25% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (2012: 10,00% per tahun).
- f. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia yang merupakan penutupan asuransi atas sebagian persediaan, aset tetap dan aset real estat dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi sebesar Rp319.967.950.000 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$156.827.000 dan Rp266.083.070.000).
- g. Perusahaan telah menerima penggantian dari ACA atas klaim asuransi kebakaran unit PACOL sebesar US\$937.500 selama tahun 2012 dan US\$307.500 selama periode 2013 (Catatan 39e).

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pemegang saham Perusahaan	Penjualan

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Aspirasi Luhur	Pemegang saham Perusahaan	Penjualan, biaya transportasi, jasa pengelolaan tangki dan pinjaman
PT Asuransi Central Asia	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Asuransi atas persediaan, aset real estat dan aset tetap
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Lautan Luas Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Pembelian
PT Ekaprana Graha Adhika	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/	Pemegang obligasi konversi WG
PT Fosfindo	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/	Penjualan
PT Indokemika Jayatama	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Inti Everspring Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Mitrajaya Suryaprima	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Salim Chemicals Corpora	Pemegang saham Perusahaan, Petrocentral dan WG	Pemegang obligasi konversi WG
PT Sayap Mas Utama	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
PT Wings Surya	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penjualan
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Dana pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan	Imbalan kerja
Sinorise Capital Limited	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Pemegang obligasi konversi WG

32. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Salim Chemicals Corpora (SCC), PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan PT Wiranusa Grahatama (WG) pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam WG.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya. Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan jumlah pembayaran sebesar Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah tersebut, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada awal tahun 1998, FCH memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan diatas dan WG menunda pelaksanaan pengembangan tanahnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo CB yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktunya diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

Pada bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian yang saat ini dikenal dengan nama Apartemen Pearl Garden.

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani Perjanjian Sehubungan Dengan Obligasi Konversi ("PSDOK") dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai tambahan modal disetor pada WG;
- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar meliputi, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak 16 Juni 2005, tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1⁰/₁₀₀ (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui PSDOK tersebut diatas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui UII, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah aset dan liabilitas WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aset tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan dengan nilai realisasi netonya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu UII, SCC dan EGA, setuju untuk mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa Convertible Bonds (CB) yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

Berdasarkan kesepakatan pada bulan Desember 2009, PSDOK ini diperpanjang pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2010 sehingga akan berlaku sampai dengan tanggal 16 Juni 2015.

PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mendefinisikan obligasi yang bisa ditukar sebagai instrumen keuangan gabungan. Dengan demikian, utang dan komponen-komponen opsi konversi harus diklasifikasikan secara terpisah dan dapat diukur. Pada tanggal 1 Januari 2010, nilai tercatat komponen utang dari obligasi konversi tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam Dolar AS adalah US\$2.814.737. Nilai opsi konversi pada tanggal penerbitan tidak signifikan. Nilai wajar dari komponen utang tersebut diukur pada tanggal penerapan awal menggunakan suku bunga pasar untuk obligasi tanpa opsi konversi yang setara. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar ini diamortisasi sebagai beban dengan metode SBE sampai obligasi tersebut terkonversi sepenuhnya dan/atau jatuh tempo. Amortisasi selisih tersebut yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar US\$98.726 (2012: US\$94.869) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, atau biaya perolehan diamortisasi nilai tercatat instrumen keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya – piutang karyawan, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Klasifikasi instrumen keuangan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
31 Maret 2013				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	18.455.831	-	-	18.455.831
Piutang usaha	80.386.253	-	-	80.386.253

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
Piutang lain-lain	507.447	-	-	507.447
Instrumen derivatif	-	28.473	-	28.473
Piutang karyawan	43.998	-	-	43.998
	99.393.529	28.473	-	99.422.002
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	50.921.600	50.921.600
Utang usaha	-	-	32.171.714	32.171.714
Utang lain-lain	-	-	14.588.278	14.588.278
Instrumen derivatif	-	8.192	-	8.192
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.340.466	6.340.466
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	12.646.879	12.646.879
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	2.003.485	2.003.485
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang royalti	-	-	776.947	776.947
Obligasi konversi Entitas Anak	-	-	3.821.587	3.821.587
	-	8.192	123.659.429	123.667.621
31 Desember 2012				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	12.334.705	-	-	12.334.705
Piutang usaha	63.858.652	-	-	63.858.652
Piutang lain-lain	921.280	-	-	921.280
Instrumen derivatif	-	41.699	-	41.699
Piutang karyawan	51.244	-	-	51.244
Total	77.165.881	41.699	-	77.207.580
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	32.967.840	32.967.840
Utang usaha	-	-	22.166.614	22.166.614
Utang lain-lain	-	-	13.384.040	13.384.040
Instrumen derivatif	-	189.681	-	189.681
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.558.468	6.558.468
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	14.128.242	14.128.242
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	2.118.816	2.118.816
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang royalti	-	-	776.947	776.947
Obligasi konversi Entitas Anak	-	-	3.742.037	3.742.037
Total	-	189.681	96.231.477	96.421.158

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas surfactant dan phosphate Indonesia, real estat Indonesia, surfactant Vietnam, surfactant dan phosphate Australia dan Selandia Baru.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

	Surfactant dan Phosphate Indonesia	Real estate-Indonesia	Surfactant-Vietnam	Surfactant dan Phosphate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2013							
Periode 3 bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2013							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	97.506.114	215.914	6.668.817	18.312.591	-	-	122.703.436
Penjualan antar segmen	134.520	-	-	-	29.848.715	(29.983.235)	-
Penjualan neto	<u>97.640.634</u>	<u>215.914</u>	<u>6.668.817</u>	<u>18.312.591</u>	<u>29.848.715</u>	<u>(29.983.235)</u>	<u>122.703.436</u>
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	4.389.001	(5.027)	417.120	(62.664)	(136.008)	185.035	4.787.457
Beban bunga	465.863	322.607	-	216.180	65.895	(264.407)	806.138
Pendapatan bunga	250.687	3.307	1.358	20.117	32.831	(218.756)	89.544
Beban keuangan lainnya	115.847	219.390	-	3.417	-	(120.665)	217.989
Pendapatan keuangan Lainnya	60.500	-	-	-	120.665	(120.665)	60.500
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	4.118.479	(543.717)	418.478	(262.144)	(48.407)	230.685	3.913.374
Beban pajak penghasilan	(1.163.196)	54.675	(62.772)	77.912	(51.487)	-	(1.144.868)
Laba (rugi) periode Berjalan	<u>2.955.283</u>	<u>(489.042)</u>	<u>355.706</u>	<u>(184.232)</u>	<u>(99.894)</u>	<u>230.685</u>	<u>2.768.506</u>
31 Maret 2013							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	201.416.343	27.911.857	8.888.995	45.903.592	32.400.568	(38.116.562)	278.404.793
Liabilitas segmen	101.548.943	28.695.486	1.029.130	28.238.229	8.190.801	(31.899.343)	135.803.246
Periode 3 bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2013							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	141.689	1.098	-	11.629	-	-	154.416
Penyusutan dan amortisasi	1.471.113	19.084	19.228	489.343	109	-	1.998.877
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	(11.622.737)	10.475	(455.793)	(1.118.598)	2.534.906	853.447	(9.798.300)
Aktivitas investasi	747.365	(1.098)	-	44.683	-	(853.447)	(62.497)
Aktivitas pendanaan	16.837.067	-	-	-	(842.000)	-	15.995.067

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Surfactant dan Phosphate Indonesia	Real estate-Indonesia	Surfactant-Vietnam	Surfactant dan Phosphate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2012							
Periode 3 bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2012							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	92.160.788	193.296	5.199.909	19.059.612	-	-	116.613.605
Penjualan antar segmen	314.603	-	-	-	4.925.857	(5.240.460)	-
Penjualan neto	<u>92.475.391</u>	<u>193.296</u>	<u>5.199.909</u>	<u>19.059.612</u>	<u>4.925.857</u>	<u>(5.240.460)</u>	<u>116.613.605</u>
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	4.422.674	(83.512)	28.591	(298.408)	48.815	450.175	4.568.335
Beban bunga	532.097	321.716	-	282.782	37.717	(320.500)	853.812
Pendapatan bunga	330.844	21.161	11.510	39.232	29.773	(344.838)	87.682
Beban keuangan lainnya	627.683	94.868	-	-	-	-	722.551
Pendapatan keuangan Lainnya	-	-	-	46.507	-	-	46.507
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	3.593.738	(478.935)	40.101	(495.451)	40.871	425.837	3.126.161
Beban pajak penghasilan	(1.098.057)	23.717	(6.015)	148.435	(4.713)	-	(936.633)
Laba (rugi) periode berjalan	<u>2.495.681</u>	<u>(455.218)</u>	<u>34.086</u>	<u>(347.015)</u>	<u>36.157</u>	<u>425.837</u>	<u>2.189.528</u>
31 Desember 2012							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	166.476.088	27.973.107	9.821.330	48.940.733	34.980.005	(39.920.553)	248.270.710
Liabilitas segmen	69.532.272	28.270.903	2.317.171	10.914.189	31.194.462	(33.693.432)	108.535.565
Periode 3 bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2012							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	160.163	2.821	2.710	237.227	-	-	402.921
Penyusutan dan amortisasi	1.531.504	68.488	21.910	734.447	109	-	2.356.458
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	9.395.149	(194.497)	(1.278.543)	1.658.541	(436.840)	2.432.707	11.576.517
Aktivitas investasi	2.285.978	-	(2.658)	(237.228)	-	(2.432.706)	(386.614)
Aktivitas pendanaan	(9.915.813)	235.048	-	-	159.535	-	(9.521.230)

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Ikhtisar segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Alkylbenzene dan Surfactant	Fosfat	Real Estat	Konsolidasian
2013				
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal				
Indonesia	91.106.997	5.169.933	215.914	96.492.844
Australia	12.875.835	3.631.790	-	16.507.625
Vietnam	6.369.819	-	-	6.369.819
Lain-lain	2.925.367	407.781	-	3.333.148
Total	113.278.018	9.209.504	215.914	122.703.436
Total Aset (31 Maret 2013)	204.937.238	41.190.279	32.277.276	278.404.793
Belanja Modal (Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013)	152.271	1.047	1.098	154.416
2012				
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal				
Indonesia	79.694.516	9.456.140	193.296	89.343.952
Australia	13.473.902	4.108.593	-	17.582.495
Vietnam	5.161.101	-	-	5.161.101
Lain-lain	4.066.011	460.046	-	4.526.057
Total	102.395.530	14.024.779	193.296	116.613.605
Total Aset (31 Desember 2012)	175.826.746	40.037.743	32.406.221	248.270.710
Belanja Modal (Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012)	392.916	7.184	2.821	402.921

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 31 Maret 2013
Aset Lancar		
Rupiah	85.682.091.717	8.815.937
Dong Vietnam	90.434.410.036	4.341.963
Dolar Australia	14.326.775	14.947.079
Dolar Selandia Baru	1.016.925	852.982
Yen Jepang	1.561.542	16.587
Euro	1.032	1.319
Dolar Singapura	51.942	41.832
Aset Tidak Lancar		
Rupiah	18.347.488.171	1.887.796
Dong Vietnam	406.000.000	19.493
Dolar Singapura	6.194	4.988
Total		30.929.976

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Dolar AS 31 Maret 2013</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	197.729.097.967	20.344.593
Dong Vietnam	5.359.726.179	257.333
Dolar Australia	3.812.528	3.977.598
Dolar Selandia Baru	104.540	87.687
Dolar Singapura	15.601	16.658
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	84.723.932.663	8.717.351
Dolar Australia	650.000	678.143
Total		<u>34.079.363</u>
Liabilitas moneter neto		<u>3.149.387</u>

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan Detergent Alkylate (DA) pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton LAB (ekuivalen dengan 270.000 metrik ton kombinasi LAB dan BAB) dan Pengolahan Paraffin Convert to Olefin (PACOL) pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan DA dan sebesar US\$5.395.464 secara angsuran sampai dengan tahun 2015 untuk Pengolahan PACOL.

Royalti terkait akan disesuaikan dengan rata-rata Indeks Harga Produsen Komoditas Industri yang diterbitkan oleh Bureau of Labor Statistics, Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo utang royalti yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar US\$388.473 dan US\$776.947 (31 Desember 2012: US\$388.473 dan US\$776.947) disajikan sebagai "Utang Royalti" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 12 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan menggunakan bank garansi dari SCB sebesar Rp1.260.000.000 dan US\$403.973 (31 Desember 2012: Rp1.260.000.00 dan US\$403.973). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2013. Sampai dengan tanggal 26 April 2013, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan menggunakan bank garansi dari SCB sebesar US\$495.000 (31 Desember 2012: US\$495.000). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2013.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 1993, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 31 Maret 2013, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebesar Rp862.560.000 dan US\$293.627 (31 Desember 2012: Rp1.012.500.000 dan US\$336.959). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2014.
- e. Pada semester kedua 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Sales and Purchases of Products dengan Qatar Shell GTL Limited., di mana Qatar Shell GTL Limited akan memasok Normal Paraffin kepada Perusahaan selama lima puluh empat (54) bulan dengan kuantitas, harga dan persyaratan yang disepakati bersama.

37. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN

UICV memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari Bangkok Bank, Public Company Ltd. (Bangkok Bank) Cabang Ho Chi Minh City dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik. Perusahaan juga memberikan "Letter of Awareness" kepada Bangkok Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas ini tidak digunakan oleh UICV.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$444.878, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$24.931, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

Nilai nosional dan nilai wajar dari FEC yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 disajikan pada Catatan 30.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 6).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$67.965.528 dan US\$46.939.301. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$12.420.727 dan US\$16.919.351.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
31 Maret 2013				
Utang bank jangka Pendek	50.921.600	50.921.600	-	-
Utang usaha	32.171.714	32.171.714	-	-
Utang lain-lain	14.588.278	14.588.278	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	6.340.466	6.340.466	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.003.485	2.003.485	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.035.352	13.035.352	-	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
31 Maret 2013				
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	776.947	776.947	-	-
31 Desember 2012				
Utang bank jangka Pendek	32.967.840	32.967.840	-	-
Utang usaha	22.166.614	22.166.614	-	-
Utang lain-lain	13.384.040	13.384.040	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	6.558.468	6.558.468	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.118.816	2.118.816	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.516.715	14.516.715	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	776.947	776.947	-	-

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Sebagai hasil penelaahan atas pabrik Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, EPA mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi pabrik tersebut secara terus menerus. Walaupun telah ditemukan adanya beberapa masalah yang berhubungan dengan kontaminasi tanah dan air tanah, namun selama lokasi tersebut terus digunakan tidak diperlukan tindakan perbaikan pada lokasi itu. Pada masa yang akan datang dapat timbul liabilitas untuk menyelesaikan masalah tersebut, meskipun biaya perbaikan tersebut tidak dapat diukur secara andal pada saat ini.

Manajemen akan terus memantau masalah ini di masa yang akan datang. Ketika liabilitas untuk langkah perbaikan tertentu dapat ditentukan, taksiran biaya perbaikan dan liabilitas kepada pemerintah akan dibebankan dan dicadangkan. Pada tanggal 31 Maret 2013, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$400.000 (ekuivalen dengan US\$417.320) (31 Desember 2012: Aus\$400.000, ekuivalen dengan US\$415.280). Penyisihan ini disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Petrocentral menyewa tanah dari PT Petrokimia Gresik (Persero) dengan pengaturan sewa operasi. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Kurang dari 1 tahun	54.107	54.107
Antara 1 sampai 5 tahun	76.652	60.179

- c. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di kota Ho Chi Minh dengan perjanjian sewa menyewa biasa (operating lease). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, komitmen sewa minimal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Kurang dari 1 tahun	91.471	68.081
Antara 1 sampai 5 tahun	365.882	243.515
Lebih dari 5 tahun	304.674	319.613

- d. AWAL menyewa tanah dari Port of Melbourne Corporation. Perjanjian sewa ini akan berakhir pada tahun 2015 dan tidak akan diperpanjang. Oleh karena itu, di akhir masa sewa, AWAL berkewajiban untuk mengembalikan tanah kepada keadaan semula. Pada tanggal 31 Maret 2013, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$250.000 (ekuivalen dengan US\$260.825) untuk biaya pembongkaran (31 Desember 2012: Aus\$250.000 (ekuivalen dengan US\$259.552))

- e. Perusahaan memperkirakan total klaim penggantian asuransi atas kebakaran unit PACOL di Merak sebesar US\$6,6 juta kepada ACA, PT Asuransi Astra Buana (AAB) dan PT Asuransi Wahana Tata (ASWATA) dengan proporsi masing-masing sebesar 75%, 15% dan 10%. Pengajuan klaim dilakukan secara bertahap

Pada bulan Agustus dan Oktober 2012, Perusahaan mengajukan permohonan pertama dan kedua untuk pembayaran klaim asuransi masing-masing sebesar US\$1.480.649 dan US\$319.473.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan mengajukan permohonan ketiga untuk pembayaran klaim asuransi sebesar US\$4.447.790. Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan belum mengajukan sisa perkiraan klaim asuransi senilai US\$0,4 juta.

Sampai dengan 26 April 2013, ACA, selaku Leader dari pihak-pihak penjamin ("co-insurers"), telah memverifikasi dan menyetujui klaim di atas dengan total sebesar US\$1.660.000 setelah dikurangi risiko sendiri ("deductible") sebesar US\$100.000.

Perusahaan telah menerima pembayaran dari ACA dan ASWATA sebesar US\$1.062.500 selama tahun 2012 dan US\$348.500 selama periode 2013.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

40. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2e).

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Petrocentral	587.233	607.882
UII & WG	(352.585)	(133.958)
Total	<u>234.648</u>	<u>473.924</u>

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode 2013:

<u>Dilaporkan Sebelumnya</u>	<u>Setelah Direklasifikasi</u>	<u>2012</u>	<u>2012</u>
Beban keuangan	Beban operasi lain	79.728	79.728

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 8 April 2013, PT Wiranusa Grahatama (WG) dan PT Aspirasi Luhur (AL) menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman (PPFP) dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp200.000.000.000 atau ekuivalen-nya jika pinjaman diberikan dalam mata uang asing (Catatan 31e). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* dari AL ditambah dengan 0,5% per tahun atau bilamana AL tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang yang sama, maka pinjaman akan dikenakan bunga berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata pinjaman korporasi bank pemerintah ditambah 0,5% per tahun. PPFP ini akan berakhir pada tanggal 8 April 2015 dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya (“Transaksi Pinjaman”).

Transaksi Pinjaman ini telah dinilai kewajarannya dari segi ekonomis dan keuangan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Jennywati, Kusnanto dan rekan berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Pinjaman dalam laporannya No.JK/FO/130408-001 pada tanggal 8 April 2013.

Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan telah melaporkan Transaksi Pinjaman ini kepada Otoritas Jasa Keuangan.